

PENERAPAN METODE TASMI' SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN PADA SISWA MTS DARUL ULUM

Received: Mar 13 th 2025	Revised: Jun 23 th 2025	Accepted: Jul 20 th 2025
-------------------------------------	------------------------------------	-------------------------------------

Nicky Estu Putu Muchtar¹, Ahmad Apid Amirul Fatoni²,
nicky@unisla.ac.id, ahmadapidamirulfatoni@gmail.com

Abstract : *This study is entitled the application of the tasmi' method as an effort to improve the quality of memorization in students of MTs Darul Ulum Wudi, which aims to determine the application of the tasmi' method in learning the Al-Qur'an hadith in class 7 and to determine the obstacles faced in the application of the tasmi' method, as well as how to solve it. The research method used is a qualitative method that uses a descriptive type. Data collection was carried out by conducting field observations, in-depth interviews with research subjects, and supported by documentation. The results of the study revealed that the application of the tasmi' method was able to improve the quality of students' memorization through the Al-Qur'an hadith subject, the application process which includes the planning, implementation and evaluation stages, students who were able to improve the quality of memorization by maintaining memorization according to the memorization target which aims to improve the fluency of memorization, accuracy of tajwid, and fluency in pronouncing makhorijul letters. The tasmi' method which acts as a bridge for students to improve the quality of memorization periodically and consistently which is rarely done in formal education. The existence of memorization methods in learning builds students' enthusiasm to continue memorizing, and has an impact on students who are able to maintain it for a long period of time.*

Keyword: *application, tasmi' method of memorization quality.*

¹ Universitas Islam Lamongan

² Universitas Islam Lamongan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah dasar untuk membangun peradaban dunia ini semakin maju, sebab karena Pendidikan manusia mengalami dampak yang signifikan terhadap pengetahuan yang memberikan nilai moral, keterampilan, dan wawasan yang cukup untuk mengembangkan potensi akademis dan sosial.³ Yang kebanyakan lembaga pendidikan Islam yang tak mudah lepas dari nilai-nilai yang bersumber pada Al-qur'an dan hadis. Metode menghafal yang jarang digunakan pada pendidikan formal seperti di Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, bertujuan memberikan suatu dampak pada pembentukan karakter dan menjadi pokok utama dalam menanamkan ajaran agama yang berlandaskan keimanan dan ketakwaan.

Al-Qur'an merupakan kalamullah berupa mukjizat Allah Swt yang diturunkan kepada nabi muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril dan disampaikan kepada umat muslim secara mutawatir yang dijadikan umat muslim sebagai landasan sumber hukum Islam yang pertama.⁴ Hadis merupakan landasan hukum kedua setelah Al-Qur'an yang dijadikan pedoman hidup seorang umat muslim, hadis juga menjadi penyeimbang isi arti Al-Qur'an yang di kaitkan tentang Rasulullah Saw, dalam tindakannya, perkataanya, taqrir (persetujuan), serta sifat Rasulullah.⁵ Sehingga Al-Qur'an dan hadis penting utnuk dipelajari pada jenjang Pendidikan formal maupun non formal.

Mempelajari Al-Qur'an membutuhkan niat dan kemauan yang kuat, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran agama Islam dan petunjuk bagi umat manusia. Setiap muslim diwajibkan mempelajarinya, namun pemahaman mendalam hanya diberikan kepada mereka yang mendapatkan hidayah dari Allah Swt, meski prosesnya tidak mudah, Allah Swt menjanjikan kemudahan bagi siapa yang bersungguh-sungguh dalam mempelajari dan menghafalnya.⁶ Mempelajari dan

³ Muhammad Ibadurrahman, Rahendra Maya, and Ali Maulida, "Implementasi Metode Menghafal Hadits Dalam Mata Pelajaran Quran Hadis Terhadap Kualitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar Pamulang Selatan Tahun Ajaran 2022," *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 4, no. 1 (2024): 109–16.

⁴ Muhammad Jaedi, "Pentingnya Memahami Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan," *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 1 (2019): 62–70, <https://doi.org/10.5281/zenodo.2618950>, Hal 66.

⁵ Syafira Putri Rahayu, "Implementasi Metode Muroja'ah Dalam Hafalan Hadits Di MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo (Skripsi-Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023). <http://etheses.iainponorogo.ac.id/22497/0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id.Hal 1>.

⁶ Wahyuni Ahadiyah and Nicky Estu Putu Muchtar, "Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MA Ma'arif Puter Kembangbahu," *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 10, no. 1 (2024): 42–60, <https://doi.org/10.51311/nuris.v10i1.493>.

menerapkan Al-Qur'an dan Hadis pada kehidupan sehari-hari menjadi bagian yang sangat penting bagi setiap umat Muslim yang dijadikan sebagai program yang masuk ke dalam ranah Pendidikan formal dengan di tempuhnya mata Pelajaran utama sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab Madrasah pada berbagai Tingkat, seperti MI, MTs, MA dan kejuruan.⁷

Menghafal Al-Qur'an diperlukan metode untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa, baik dari segi kuantitas maupun ketepatan. Salah satu metode yang penting adalah Tasmi' yaitu memperdengarkan hafalan (Sema'an) kepada guru atau teman untuk mengoreksi kesalahan bacaan. Evaluasi yang diterapkan membantu siswa memperbaiki hafalan, melatih keberanian, dan ketelitian dalam melafalkan hafalan secara konsisten.⁸ Metode menghafal Al-Qur'an seperti metode tasmi' mencakup metode yang lainnya, seperti metode muraja'ah yaitu mengulang hafalan tetapi metode muraja'ah hanya mengulang-ulang hafalan. Sedangkan Metode tasmi' lebih efektif karena saat mentasmi'kan hafalan kepada teman otomatis mengulang hafalan. Perbedaan ini menjadikan metode Tasmi' lebih efektif dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an karena melibatkan evaluasi langsung dari guru.

Hasil penelitian yang merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Rifatul Ifadah, Eka Naeli Rahmah, dan Fatma Siti Nur Fatimah di salah satu Pendidikan formal yaitu Madrasah Ibtidaiyah menemukan hasil bahwasanya metode tasmi' ini efektif untuk digunakan sebagai sarana meningkatkan kualitas hafalan dan juga bisa memahami berbagai variabel yang bergerak pada bidang Madrasah Ibtidaiyah.⁹ Sedangkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh deni Sanjaya dan Abdul Khoir memperoleh hasil bahwasanya metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang menggunakan metode tasmi' dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa SDIT Thariq bin Ziyad di Bekasi yang memberikan hasil yang signifikan pada

⁷ Bagus Saputro, Ahmad Farid, dan Khairina, "Implementasi Metode Talqin Dan Tasmi ' Dalam Meningkatkan Keterampilan Menghafal Al-Qur ' an Dan Hadits," *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 9 (2024): 182–86, hal 184.

⁸ Nurul Fajri Ulfah, Zulfatmi, and Salami Mahmud, "Pengaruh Penerapan Tasmi' Dalam Peningkatan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Di Sd It Hafizul Ilmi Dan Sd Nurul Fikri Aceh Besar," *Mudarrisuna* 13, no. 4 (2023): 528–39, <https://doi.org/10.22373/jm.v13i4.19395>, Hal 529.

⁹ Rifatul Ifadah, Eka Naelia Rahmah, and Fatma Siti Nur Fatimah, "Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MI," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 01 (2021): 101–20, <https://doi.org/10.37542/iq.v4i01.194>.

peningkatan siswa menghafal Al-Qur'an dengan cara mengulang sendiri, mengulang dengan alat bantu, memperdengarkan hafalan kepada guru untuk mendapatkan evaluasi, sehingga kemampuan menghafal meningkat.¹⁰ Sedangkan penelitian saya beberapa kendala yang dihadapi saat penerapan metode tasmi' sehingga dapat menemukan Solusi untuk mengatasinya.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Rahmadani memperoleh hasil bahwa metode tasmi' dapat meningkatkan kualitas hafalan yang menunjukkan perubahan yang drastis sebab perolehan data yang didapat terdapat beberapa siswa yang nilai hafalnya mencapai 80% terdapat banyak pengaruh, dampak dan nilai positif yang signifikan baik secara pengukuran kefasihan membaca, kelancaran, taanda waqaf tajwid, sehingga masih dibutuhkan Kembali metode-metode yang tanggap dalam meningkatkan kualitas hafalan.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Aqsha Fauzia pada tahun 2021 memperoleh hasil bahwasanya metode tasmi' menjadi efektif Ketika dilakukan dengan cara dikelompokkan menjadi 3 yaitu tasmi' 1 juz, tasmi' 5 juz, dan tasmi' sesuai jumlah juz yang diperoleh. Dan dikelompokkan menjadi 3 yaitu muraja'ah di hadapan pengasuh, muraja'ah dihadapan ustaz/ustazah muraja'ah Bersama.¹²

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis penelitian ini melalui pendekatan Deskriptif yang merupakan salah satu pendekatan yang mendeskripsikan sebuah peristiwa tertentu dengan rinci tentang subyek penelitian dan objek penelitian dengan berdasarkan data yang diperoleh.¹³ penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara

¹⁰ Deni Sanjaya and Abdul Khoir Hs, "Tinjauan Terhadap Penerapan Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Studi Kualitatif Deskriptif Pada Siswa Sdit Thariq Bin Ziyad Jatimulya Bekasi)," *Turats: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2020): 45–58.

¹¹ Rizka Rahmadani, "Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MtsN 4 Madina Kecamatan Siabu" (*Skripsi*-Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, 2022).

¹² Aqsha Fauzia, "Penerapan Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak" (*Skripsi*-Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

¹³ Muslim, "Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, Dan Jenis Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi" 1, no. 10 (2015): 77–85, <https://doi.org/10.33751/wahana.v1i10.654,hal,81>.

mendalam), yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

HASIL PENELITIAN

A. Penerapan metode Tasmi' dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis di MTs Darul Ulum Wudi Sambeng

Penerapan kegiatan menghafal di MTs Darul Ulum Wudi diperlukan suatu metode yang digunakan sebagai pendukung siswa dalam proses menghafal, tapi juga menjadi alat dalam mencapai tujuan bersama-sama salah satunya menggunakan metode tasmi' ini. Penerapan metode tasmi' di MTs Darul Ulum Wudi ini digunakan pada kelas 7 dikarenakan memiliki suatu tahapan prosedur untuk dipenuhi supaya kenyamanan yang terjaga, tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan dan evaluasi sebagai bentuk suatu proses penerapan metode tasmi' supaya terjaga keefektifannya dalam menjaga nama-nama Allah Swt.

1. Perencanaan

Sebuah tahapan yang diawali dengan berbagai point supaya pembahasan tidak banyak yang keluar, tahapan seperti penentuan jadwal tasmi' yang disusun oleh guru, penetapan suatu target hafalan. Keduanya dilakukan sebelum melakukan tasmi' kepada guru ataupun teman-temannya, tetapi hal yang tidak memungkinkan meminimalisir suatu kesalahan saat hendak melakukan tasmi' sesuai dengan apa yang dikatakan Menurut teori yang dikemukakan oleh Edy Sastradiharja, perencanaan merupakan proses penentuan tujuan dan merumuskan berbagai langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan belajar yang jelas, dalam tahap perencanaan, guru menjadi peranan penting dalam menyusun jadwal, menetapkan capaian belajar, mengevaluasi kesalahan, serta memiliki suatu strategi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.¹⁴ Pembuatan jadwal yang disusun oleh guru menjadikan suatu acuan agar hafalan bisa terarah konsisten. Pemberian target hafalan juga memeliki peranan penting dalam mengetahui kemampuan individu siswa

¹⁴ Ahmad Wildan, "Manajemen Waktu Pembelajaran Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pesantren Nurmedina Tangerang Selatan" (*Tesis-Pascasarjana Universitas Ptiq Jakarta, 2023*), Hal 137.

kelas 7 yang berbagai macam sikap dan sifat, kegiatan menghafal akan terasa lebih ringan jika kita sudah memberikan suatu gagasan dan pandangan agar lebih mudah untuk diterapkan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan hafalan yang bisa dijadikan sarana untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa dengan cara mentasmi'kan hafalan ke guru untuk mendapatkan suatu koreksi atas kesalahan yang dilakukan saat mengucapkan kelancaran membaca tepat atau tidaknya suatu tajwid dan kemampuan siswa dalam mengucapkan makhorijul huruf dengan benar. Setelah semua komponen itu terpenuhi siswa Kembali dan melakukan muraja'ah Bersama teman yang membantu mempercepat jalannya hafalan. Sesuai dengan teori Sa'adullah tasmi' yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun jama'ah dengan tasmi' ini penghafal Al-Qur'an akan diketahui kekurangan pada dirinya, karena bisa saja membuat kesalahan dalam pengucapan huruf atau harakat, dengan tasmi' seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.¹⁵ Sesuai dengan teori tersebut bahwasanya manusia belajar Al-Qur'an hadis merupakan kemampuan dasar yang wajib umat Islam kuasai entah itu dengan cara menulisnya, membacanya, menghafalnya, dan mengamalkannya.

3. Evaluasi

Tahapan terakhir penerapan ialah Evaluasi yang bertujuan melihat suatu perkembangan siswa dan keberhasilan siswa yang diukur sati minggu sekali kepada seluruh siswa dan siswi kelas 7 guna melihat suatu peningkatan kualitas hafalan yang dilihat dari segi kelancaran siswa membaca dengan suara yang keras, serta mampu dalam memahami dan menerapkan Panjang pendeknya bacaan supaya tidak ada perubahan dalam menetapkan hukum-hukum tajwid supaya arti makna ayat tidak berubah, dan makhorijul hurufnya peningkatan terlihat bagaimana siswa tersebut mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar seperti ha' ba' ta' yang sesuai dengan tempat keluarnya huruf tersebut entah di tenggorokan bibir luar atau bagian dalam harus bersiul,

¹⁵ Subhan Abdullah Acim, *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Quran* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022) Hal 28.

semua itu merupakan makhoruijul huruf yang harus bisa dilakukan oleh siswa sebab jika terjadi kesalahan saat mengucapkan huruf-huruf hijaiyah tersebut bisa merubah isi makna kandungan ayat yang dibaca, oleh karena itu guru wajib mengkoreksi dengan cermat. Teknik evaluasi dengan menggunakan tes lisan dan jenisnya seperti sambung ayat yang dimana dengan menggunakan tes lisan guru bisa langsung mengkoreksi suatu bacaan yang dihafalkan satu minggu yang lalu. Sesuai dengan teori yang dikemukakan Menurut Rahman Tes tindakan dapat digunakan untuk menilai kualitas suatu perkerjaan yang telah selesai dikerjakan oleh peserta didik, termasuk juga keterampilan dan ketepatan menyelesaikan suatu pekerjaan, kecepatan dan kemampuan merencanakan suatu pekerjaan.¹⁶

Hasil temuan yang dikaetkan Bahwasanya dapat disimpulkan dengan hasil penelitian diatas merupakan suatu Tindakan yang dimulai dengan persiapan guru yang sudah siap melakukan hafalan terlihat bagaimana dia menyususn RPP, menetapkan jadwal dan target dan juga cara dia mengajar juga memiliki faktor memberikan lingkungan yang baik dan sehat. Saat melaksanakan tasmi' siswa jug menyembuhkan kesalahannya karena berbuat yang tidak benar.

B. Pengaruh metode tasmi' terhadap peningkatan kualitas hafalan dan pemahaman Al-Qur'an hadis pada siswa MTs Darul Ulum Wudi

Hasil penelitian yang berdasarkan fakta di lapangan yang di ambil peneliti melewati proses observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru pengampu, dan beberapa siswa. Bahwasanya dengan penerapan metode tasmi' ini dapat mempengaruhi siswa terhadap pemahaman dan komponen peningkatan kualitas hafalan. Peningkatan siswa yang diukur dengan mendengarkan keberhasilan penerapan metode tasmi' yang mempengaruhi meningkatnya dalam komponen membaca ayat, menerapkan tajwid dan kejelasan makhorijul hurufnya. pemahaman isi kandungan ayat yang di jelaskan oleh guru untuk menuntun siswa agar lebih menjadi pribadi lebih baik, dalam segi sosial,

¹⁶ Arief Aulia Rahman and Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran, Uwais Inspirasi Indonesia* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) Hal 67.

individual, serta bakti kepada orang tua, hal ini dapat dilihat berdasarkan data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Kefasihan membaca dan perbaikan makhorijul huruf

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang di ambil dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan metode menghafal tasmi' ini memberikan suatu keberhasilan meningkatkan kefasihan baca Al-Qur'an yang disimpulkan bahwasanya kefasihan dalam membaca menjadi kunci keberhasilan. Dalam hal ini Shohib menjelaskan bahwasanya menjaga keaslian isi Al-Qur'an dengan memiliki tanggung jawab besar untuk membaca dan pembaca juga memiliki kesesuaian dengan kriteria utama kriteria tersebut merupakan penguasaan pelafalan, kemampuan membaca sesuai dengan tajwid serta menjaga kemurnian makna lafadz Al-Qur'an dan hadis.¹⁷ Keberhasilan sebab dengan mengatasi kesalahan dalam pengucapan dapat mengakibatkan perubahan pesan yang tersirat dalam suatu ayat yang bahkan bisa merubah arti pokok yang berada di dalamnya.

2. Ketepatan tajwid

Ketepatan tajwid menjadi salah satu faktor yang harus di cermati Ketika meningkatkan kualitas hafalan pengaruh besar penerapan metode tasmi' mampu dalam membimbing siswa dalam memahami tanda waqaf, hukum-hukum tajwid penggunaan tahap evaluasi menggunakan tes lisan terlihat ketika siswa mampu dalam menerapkan ketika membaca menjadi sarana yang tepat dan sangat mempengaruhi kualitas hafalan tepat dalam berhenti dan menerapkan saat membaca Al-Qur'an. Menurut K.H. Muhsin Salim, membaca Al-Qur'an bukanlah suatu perkara melantunkan kata-kata, melainkan suatu proses yang bertahap dan konsisten yang disertai perenungan mendalam, identitas tajwid setiap huruf yang dibacakan dengan memperhatikan teknik khusus agar menjadi suara yang khas. Hukum seperti tafkhim dan tarqiq yang mempunyai pengaruh dalam suara yang halus, dengan adanya penilaian terhadap bacaan memberikan suatu ruang tersendiri

¹⁷ Amalia, Rasyid, dan Asikin, "Penerapan Metode Tasmi' Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri." Amalia, Rasyid, dan Asikin, "Penerapan Metode Tasmi' Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri." Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam 13, no 1 (maret,2024), <https://doi.org/10.29313/tjpv13560>, Hal 172.

untuk menerapakan isi makna ayat, sehingga keistimewaan Al-Qur'an yang mendalam.¹⁸ Dapat disimpulkan bahwasanya teknik menghafal yang tepat dapat mempengaruhi ketepatan tajwid yang menjadi jembatan untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa.

3. Daya ingat jangka panjang

Berdasarkan hasil penelitian yang diambil melalui proses observasi dan wawancara metode tasmi' mempengaruhi memori ingatan mengingat hafalan yang dihafalkan pada minggu sebelumnya menujukan bahwasanya metode tasmi' ini memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan memori pengingat seorang siswa. Dalam Hal ini merujuk pada pendapat Dr. Ahsin Sakho Muhamad bahwasanya merupakan teknik penghafalan yang menekankan pada mendengarkan bacaan untuk dihafalkan, bukan sekadar membaca atau menulis. Pendekatan ini sangat efektif terutama bagi individu yang memiliki daya ingat luar biasa, seperti penghafal tuna netra dan anak-anak usia dini yang belum sepenuhnya mengenal baca tulis Al-Qur'an. Dari perspektif kognitif, metode ini memanfaatkan kekuatan memori pendengaran melalui pengulangan, sehingga informasi dapat tersimpan dengan baik dalam memori jangka panjang.¹⁹

C. Kendala yang dihadapi dalam penerapan metode tasmi' di MTs Darul Ulum Wudi Sambeng, Serta bagaimana Solusi untuk mengatasinya

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya ditemukan 2 faktor kendala yang menghambat berjalannya penerapan metode ini pada saat pembelajaran Al-Qur'an hadis serta menunjukkan hasil seorang guru dapat mengatasinya. Kendala pertama yaitu faktor internal yang terjadi di lapangan Adapun faktor eksternal yang lebih ke spiritual siswa. Menurut Nurdin Usman menegaskan bahwa penerapan adalah suatu aktivitas dan mekanisme dalam sebuah sistem yang telah

¹⁸ Wiwin and M. Hanif Satria Budi, "Pelatihan Makhrojul Huruf Dan Tajwid Untuk Meningkatkan Potensi Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Di Desa. Kasembon Kec. Kaemon Kab.Malang," *Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2021), hal 251"

¹⁹ Intan Maulida Yustin And Intan Maulida Yustin, "Implementasi Metode Tasmi', Talaqqi, Dan Muraja'ah (Ttm) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Tahfizh Anak Usia Dini Sahabat Qur'an Sumbersari Jember" (*Skripsi* - Universitas Islam Negeri Jember, 2021).

dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.²⁰ Suatu penerapan yang dirancang dengan sebuah sistem yang strategis dan konsisten masih terdapat ada kendala berikut yang menjadi kendala dalam penerapan:

1. Faktor internal

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dan wawancara dengan guru bahwasanya terdapat beberapa kendala pada saat metode tasmi' diterapkan diantaranya yaitu kurangnya kepercayaan diri, rasa gugup, Tingkat kemampuan yang berbeda dan rasa malas menjadi suatu penghambat bagi guru dalam menerapkan metode tasmi' di pembelajaran Al-Qur'an hadis.

- a. Kurangnya percaya diri

Menurut Wasiqur'rozikin salah satu guru mata Pelajaran Al-Qur'an hadis kelas 7 mengatakan bahwasanya saat dirinya menerapkan Teknik menghafal, dirinya menemukan sebuah kendala yang muncul disetiap karakter siswa yang berbeda-beda, salah satu siswa sangat-sangat kurang percaya diri sehingga tidak bisa di samakan. Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya ada beberapa siswa yang kurang percaya diri, pikiran kosong karena rasa gugup.

- b. Tingkatan kemampuan yang berbeda-beda

Berdasarkan fakta di lapangan bahwasanya perbedaan tingkat kemampuan siswa menghafal yang milder satu dengan yang lainnya dengan milder saat melihat teman-teman dengan hafalan yang lebih cepat dan lancar, meski sudah berusaha tetapi masih adanya kurang percaya diri karena harus mengulang-ulang suatu hafalan.

- c. Rasa malas

Banyaknya siswa yang rasa malas sangat tinggi dalam menghafal sering cenderung tertarik pada hal lain faktor yang menjadi kendala dalam rumah yaitu bermain handphone, membuat obrolan sesama teman dan lebih parahnya melakukan tidur dikelas, dan merasa bahwa hadis

²⁰ Intan Maulida Yustin, "Implementasi Metode Tasmi', Talaqqi, Dan Muraja'ah (TTM) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Tahfizh Anak Usia Dini Sahabat Qur'an Sumbersari Jember" (*Skripsi*-Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), Hal 9.

yang di hafalkan itu merupakan tantangan yang berat, bagi siswa yang malas untuk belajar.

Berdasarkan observasi kendala seperti faktor internal yang terjadi kurangnya percaya diri sebagaimana menurut Singgih D. Gunarsa bahwa sikap anak-anak yang pasif, rendah diri, mempunyai kecendurungan agresif dan lain sebagainya merupakan faktor yang menghambat anak dalam menampilkan prestasi yang diharapkan. Anak-anak ini biasanya dikarakteristikan sebagai anak yang mempunyai konsep serta yang kurang rasa aman yang aman didalam dirinya untuk dapat berprestasi dengan baik.²¹

2. Faktor eksternal

a. Kurangnya motivasi

Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswi Valencia Dina Fayurrah siswi kelas 7 MTs Darul Ulum Wudi sebagai berikut:

“Terkadang faktor dukungan saat lemas ketika selesai dengan mata pelajaran yang lain, Kadang saya merasa kurang termotivasi karena tidak ada dorongan yang cukup dari orang tua.”²²

Berdasarkan wawancara diatas bahwasanya lingkungan yang tidak kondusif, baik disekolah maupun dirumah, menjadi kendala dalam metode tasmi’. Gangguan suara dan kurangnya tempat yang tenang membuat siswa sulit untuk focus dalam menghafal.

b. Lingkungan yang tidak mendukung

Berdasarkan observasi melihat susasana kelas yang salah satu siswa yang ramai membuat forum dengan temannya sendiri, lingkungan yang tidak kondusif sehingga konsentrasi sangat tinggi, baik di sekolah maupun di rumah, menjadi kendala dalam metode tasmi’ tempat menjadi suatu alasan yang penting yang bisa membuat focus dalam menghafal.

Kendala yang dihadapi bukan hanya di faktor internal tetapi muncul dalam bentuk eksternal, bahwasanya kepribadian memicu beberapa

²¹ Diana Ariswanti Triningtyas, “Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya Dan Upaya Memperbaiki Dengan Menggunakan Konseling Individual,” *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.25273/counsellia.v3i1.239>, Hal 3.

²² Valencia Dwi Fayurrah., Wawancara, 19 Januari 2024.

alasan yang membuat kendala itu terjadi sedangkan dukungan dibutuhkan untuk mengetuk hati siswa sesuai dengan pernyataan dari Bimo Walgito menekankan bahwa self-confidence adalah kunci dalam pencapaian prestasi. Individu yang percaya diri lebih berani menghadapi tantangan, mengembangkan potensi, dan berusaha tanpa rasa ragu. Sebaliknya, kurangnya kepercayaan diri dapat menghambat perkembangan. Oleh karena itu, membangun self-confidence sangat penting untuk mencapai kesuksesan.²³ Kurangnya motivasi menjadi sebuah kendala ketika saat menghafal ataupun menerapkan metode tasmi' yang berada pada kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an hadis pada kelas 7 MTs Darul Ulum Wudi.

Solusi diberikan untuk mengatasi kendala-kendala faktor internal maupun eksternal pada saat penerapan metode tasmi' dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis seperti halnya fakta di lapangan dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberian Apresiasi yang bahwasanya untuk mengatasi rasa kurang percaya diri harus dengan apresiasi upaya tersebut ampu mengatasi rasa kurang percaya diri pada siswa, dan juga harus rutin dalam setoran hafalan sebab, dengan rutinnya pemberian dukungan menjadikan suasana yang lebih nikmat.
2. Program mentoring yang bahwasanya program mentoring ini menjadi suatu solusi dalam mengatasi kendala perbedaan setiap individu siswa. Mentoring ini diharapkan dapat meningkatkan keefektivasan metode tasmi' dengan membangun lingkungan belajar yang saling mendukung.
3. peran aktif seorang guru dalam menumbuhkan semangat siswa dengan memberikan motivasi secara langsung, menerapkan metode tasmi' sesama teman. Membimbing seluruh siswa dengan sabar dan

²³ Triningtyas, "Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya Dan Upaya Memperbaiki Dengan Menggunakan Konseling Individual. Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya Dan Upaya Memperbaiki Dengan Menggunakan Konseling Individual," *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.25273/counsellia.v3i1.239>, Hal 2.

ikhlas, pendekatan ini membantu siswa merasa dihargai pencapainnya dan semangat dalam menghafal.

4. Lingkungan yang mendukung menjadi kunci terakhir memberikan solusi suatu gambaran dan menerapkan pembuatan ruang belajar yang kondusif dan pembuatan berkelompok, strategi ini cukup baik dalam mengatasi siswa yang maslas, kurang dalam percaya diri, Solusi untuk mendukung semangat siswa dalam meningkatkan kualitas hafalan

PEMBAHASAN

Hasil penelitian di atas mengambarkan bahwa terdapat beberapa temuan di antaranya; (1) Sebuah penerapan dengan acuan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai Tindakan mempraktikkan suatu dari teori, metode, lebih mendalam lagi yaitu suatu konsep yang sebagai untuk mencapai suatu tujuan yang terstruktur dan tertentu sesuai dengan apa yang direncanakan.²⁴ (2) Siswa mampu dalam tertib menunggu jadwal yang guru berikan dan disertai olrh menunjukkan bagaimana temuan-temuan tersebut diperoleh penggalan ayat yang berada buku paket kelas 7 merupakan target hafalan. Tasmi' berperan sebagai penguatan hafalan dan melatih konsentrasi siswa secara konsisten. berkaitannya dengan kualitas, yang sesuai menurut KBBI adalah derajat atau mutu, metode tasmi' membantu meningkatkan kualitas hafalan dengan mendorong perbaikan dan kemapanan dalam melaftalkan ayat-ayat Al-Qur'an²⁵ di mana siswa yang mampu meningkatkan kualitas hafalan dan pemahaman arti isi kandungan ayat yang di hafalkan yang terdiri dari siswa yang mampu dalam menerapkan isi kandungan ayat Al-Qur'an yang berpesan untuk di pakai d kehidupan sehari-hari, seperti hal-nya menurut teori Al-Ghazali Menurut al-Ghazali, pemahaman terhadap ilmu syar'i adalah pengetahuan yang diperoleh dari Allah dan menyatu dalam kepribadian seseorang, mencerminkan kedekatannya dengan agama.²⁶ (3) Strategi yang di terapkan saat

²⁴ Ahmad Yarist Firdaus dan Muhammad Andi Hakim, Penerapan "Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources" Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di Mea 2 015," *Economics Development Analysis Journal* 2, no. 2 (2013): 152–63, <https://doi.org/10.15294/edaj.v2i2.1651>., hal 155.

²⁵ Kiki Nadiyah, "Implementasi Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

²⁶ Ahsanul Anam, "Konsep Ilmu Menurut Al-Ghazali Perspektif Filosofis : Aspek Ontologi,Epistomologi,Aksiologi,"*Progsessa*6,no.2(2022),<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32616/pgr.v6.2.420.19-36.>, hal 23.

penerapan di pembelajaran Al-Qur'an hadis sesuai dengan hasil data yang di dapat di lapangan yaitu dengan penyiapan jadwal yang terstruktur menjadi suatu daya tarik tersendiri dalam menumbuhkan sikap disiplin siswa, pengembangan strategi menghafal yang efektif mengoptimalkan potensi yang dimiliki setiap individu siswa, dengan penyusunan jadwal yang matang, proses pembelajaran dan menghafal menjadi lebih terarah dan menunjukkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.²⁷ Metode tasmi' yang tidak hanya sebagai Upaya untuk meningkatkan kualitas hafalan tetapi juga menjadi sebuah sarana untuk menerapkan pesan yang terkandung pada ayat-ayat target hafalan. Menurut Maizzudin, pemahaman dalam bahasa Arab disebut fiqh, yang berarti mengetahui dan memahami sesuatu. Dalam Islam, fiqh menjadi istilah khusus yang merujuk pada ilmu yang membahas hukum-hukum syariat berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Ilmu ini mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti ibadah, muamalah, dan jinayah, dengan tujuan membimbing umat Islam dalam menjalankan ajaran agama sesuai syariat. Fiqh juga berkembang melalui berbagai mazhab yang tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam, menjadikannya disiplin ilmu yang penting dalam studi agama Islam.²⁸(4) Temuan penelitian yang ada di pendidikan formal seperti sekolah MTs ini tak sebanding dengan penelitian sebelumnya dikarenakan penelitian terdahulu melakukan penelitian metode menghafal berada pada pendidikan non formal yaitu pondok pesantren sebab konteks menghafal yang identic di pondok pesantren membuat peneliti gigih untuk meneliti metode menghafal ini bukan hanya di Pendidikan non formal aja tetapi juga efektif membantu Pendidikan formal dalam mencetak siswa yang mempunyai akhlak karimah, sebab tema judul yang merujuk pada Pendidikan non formal dalam konteks pada Pendidikan formal yang selalu kurang di awasi oleh teman sekelasnya dan hanya ada seorang pendidik dan jarang juga Lembaga swasta yang ditinjau lembaga tertinggi untuk menyelarasakan mengikuti sistematika pendidikan dan tidak memberikan perubahan dalam kegiatan Lembaga Islam. Muncul suatu teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.. (5) metode tasmi' yang di kira menjadi lebih efektif Ketika seorang guru melakukan suatu pembacaan secara Bersama-sama di lakukan setiap minggu dan pengelompokan setiap bulan menjadi suatu kelompok untuk

²⁷ Ahmad Wildan, "Manajemen Waktu Pembelajaran Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pesantren Nurmedina Tangerang Selatan" (*Tesis-Pascasarjana Universitas Ptiq Jakarta, 2023*), Hal 137.

²⁸ Maizuddin, *Metodologi Pemahaman Hadis*, Hayfa Press (Padang: Hayfa Press, 2008) Hal 13.

menjadikan siswa menjadi seorang Tahfidz atau seorang pembaca Al-Qur'an dan hadis yang aktif merupakan suatu keberhasilan yang di inginkan oleh seorang guru seperti halnya pengertian metode tasmi' yang mengharuskan seorang pendidik untuk menjadi suatu motivator, teladan, dan orang tua di kelas bagi seorang siswa dalam membangun semangat siswa menjadi kekuatan dalam membangun kepercayaan diri siswa dalam mengatasi faktor internal maupun eksternal yang sebagaimana bahwasanya metode menghafal yang berguna membangun siswa yang berpendidikan Islam yang mampu mengikuti perkembangan zaman maupun kemajuan teknologi.

PENUTUP

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan di kelas 7 MTs Darul Ulum Wudi tentang penerapan Metode Tasmi' sebagai upaya meningkatkan kualitas hafalan dan pemahaman Al-Qur'an Hadis pada siswa MTs Darul Ulum Wudi. Penulis menyimpulkan bahwa: penerapan metode tasmi' yang berada dalam mata pembelajaran Al-Qur'an hadis yang di kelompokkan menjadi 3 tahapan yaitu perencanaan membuat jadwal dan penetapan target hafalan, pelaksanaan dengan menyetorkan hafalan ke guru, dan evaluasi dengan menggunakan tes lisan. Penerapan tersebut memberikan suatu penaruh kepada siswa terhadap meningkatnya kualitas hafalan, beberapa komponen yang harus di penuhi, siswa yang mampu dalam kelancaran pelafan, faham akan tajwid disetiap ayatnya, siswa yang mampu mengucapkan huruf dengan baik. Serta peningkatan siswa terhadap makna kandungan ayat yang ada didalamnya melalui dengan cara menerapkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun kendala-kendala yang menghambat penerapan metode tasmi' ini yang menyebabkan siswa itu kurang kemampuannya dalam menghafal. Kendala tersebut dibagi menjadi 2 kendala dengan faktor internal dan kendala pada faktor eksternal yang dimana faktor internal yang menghambat peningkatan kualitas hafalan seperti halnya kepercayaan diri yang kurang, miskin dengan siswa lainnya yang tingkatan hafalannya diatas mereka, serta faktor yang selalu muncul dalam dunia pendidikan yaitu rasa malas dengan terpengaruhnya teknologi yang semakin pesat. Kendala faktor eksternal yang meliputi kurangnya motivasi pendukung seperti dukungan orang tua ataupun apresiasi dari guru, lingkungan yang tidak mendukung menghambat proses penerapan metode tasmi'. solusi dalam mengatasi kendala tersebut dengan berbagai cara yang dilakukan

seperti Pemberian apresiasi terhadap keberanian, Program mentoring, menggunakan Metode pembelajaran interaktif, Guru yang aktif, Lingkungan yang mendukung menjadi suatu solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang ada pada penerapan metode tasmi' di kelas 7 pada siswa MTs Darul Ulum Wudi sambeng.

Bagi sekolah hendaknya tetap mempertahankan dan terus meningkatkan program hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis di kelas 7 agar dapat menciptakan siswa yang *ahlul Qur'an* yang baik dan benar. Bagi para siswa hendaknya lebih semangat dan menjadi siswa yang aktif lagi dalam mengikuti kegiatan tasmi' dan mulai memberanikan diri yang mengurangi rasa kurang percaya diri serta mampu mencari solusi dengan kendala-kendala dalam menghafal Al-Qur'an maupun hadis agar kelak menjadi penghafal Al-Qur'an yang bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai generasi penerus perjuangan Islam. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi metode lain yang dapat mendukung peningkatan hafalan dan pemahaman Al-Qur'an, serta mengombinasikannya dengan metode Tasmi' guna mendapatkan hasil yang lebih optimal. Dengan terus melakukan penelitian dan pengembangan, diharapkan metode pembelajaran Al-Qur'an dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi dunia pendidikan Islam

DAFTAR RUJUKAN

- Acim, Subhan Abdullah. *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Quran*. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022.
- Ahadiyah, Wahyuni, and Nicky Estu Putu Muchtar. "Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MA Ma'arif Puter Kembangbaru." *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 10, no. 1 (2024): 42–60. <https://doi.org/10.51311/nuris.v10i1.493>.
- Amalia, Ummah Rizky, A Mujahid Rasyid, and Ikin Asikin. "Penerapan Metode Tasmi' Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri." *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2024): 169–76. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v13i1.13560>.
- Anam, Ahsanul. "Konsep Ilmu Menurut Al-Ghazali Perspektif Filosofis : Aspek Ontologi, Epistemologi, Aksiologi." *Progsessa* 6, no. 2 (2022). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32616/pgr.v6.2.420.19-36>.
- Fauzia, Aqsha. "Penerapan Metode Tasni' Dan Muraja'ah Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- Firdaus, Ahmad Yarist, and Muhammad Andi Hakim. "Penerapan 'Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources' Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di Mea 2015." *Economics Development Analysis Journal* 2, no. 2 (2013): 152–63.
- Ibadurrahman, Muhammad, Rahendra Maya, and Ali Maulida. "Implementasi Metode Menghafal Hadits Dalam Mata Pelajaran Quran Hadis Terhadap Kualitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar Pamulang Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2022." *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 4, no. 1 (2024): 109–16.
- Ifadah, Rifatul, Eka Naelia Rahmah, and Fatma Siti Nur Fatimah. "Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MI." *IQ (Ilmu Al-Qur'an) : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 01 (2021): 101–20. <https://doi.org/10.37542/iq.v4i01.194>.
- Jaedi, Muhammad. "Pentingnya Memahami Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 1 (2019): 62–70. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2618950>.

- Maizuddin. *Metodologi Pemahaman Hadis*. Hayfa Press. Padang: Hayfa Press, 2008.
- Muslim. "Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, Dan Jenis Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi" 1, no. 10 (2015): 77–85. <https://doi.org/10.33751/wahana.v1i10.654>.
- Nadiyah, Kiki. "Implementasi Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Putri Rahayu, Syafira. "Implementasi Metode Muroja'ah Dalam Hafalan Hadits Di MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo." Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/22497/> http://etheses.iainponorogo.ac.id/22497/1/201190466_SYAFIRA_PUTRI RAHAYU_PAI %281%29.pdf.
- Rahmadani, Rizka. "Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MTsN 4 Madina Kecamatan Siabu." Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022.
- Rahman, Arief Aulia, and Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran. Uwais Inspirasi Indonesia*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Sanjaya, Deni, and Abdul Khoir Hs. "Tinjauan Terhadap Penerapan Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Studi Kualitatif Deskriptif Pada Siswa Sdit Thariq Bin Ziyad Jatimulya Bekasi)." *Turats: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2020): 45–58.
- Saputro, Bagus, Ahmad Farid, and Khairina. "Implementasi Metode Talqin Dan Tasmi' Dalam Meningkatkan Keterampilan Menghafal Al-Qur'an Dan Hadits." *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 9 (2024): 182–86.
- Triningtyas, Diana Ariswanti. "Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya Dan Upaya Memperbaiki Dengan Menggunakan Konseling Individual." *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.25273/counsellia.v3i1.239>.
- Ulfah, Nurul Fajri, Zulfatmi, and Salami Mahmud. "Pengaruh Penerapan Tasmi' Dalam Peningkatan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Di Sd It Hafizul Ilmi Dan Sd Nurul Fikri Aceh Besar." *Mudarrisuna* 13, no. 4 (2023): 528–39.
- Wardanianti, Baiq Devia. "Penerapan Metode Menghafal Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Ma Putri Al- Ishlahuddin." Universitas Islam Negeri Mataram,

2020.

[https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0A](https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798)[https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0A](https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002)[http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0A](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049)[http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0A](http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391)[http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0A](http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205)

Wildan, Ahmad. "Manajemen Waktu Pembelajaran Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pesantren Nurmedina Tangerang Selatan." Pascasarjana Universitas Ptiq Jakarta, 2023.

Wiwin, and M. Hanif Satria Budi. "Pelatihan Makhrojul Huruf Dan Tajwid Untuk Meningkatkan Potensi Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Di Desa. Kasembon Kec. Kaembon Kab.Malang." *Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2021).

Yustin, Intan Maulida. "Implementasi Metode Tasmi', Talaqqi, Dan Muraja'ah (TTM) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Tahfizh Anak Usia Dini Sahabat Qur'an Sumbersari Jember." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.